



MANFAAT PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA (PMM) SAAT MELAKSANAKAN MODUL NUSANTARA DI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA (UKI)

Rina Devi Siahaan¹, EyxzaPrilia Pratiwi Simanjuntak²

^{1,2}Universitas HKBP Nommensen Medan



***Corresponding author**

Email :

rinadevi.siahaan@uhn.ac.id

HP: +62 813-7706-4433

Kata Kunci:

PMM,
Modul Nusantara,
Budaya Nusantara

Keywords:

*Independent Student
Exchange Program,
Nusantara Module,
Archipelago Culture;*

ABSTRAK

Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) adalah program pertukaran mahasiswa yang memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih institusi pendidikan tinggi di luar negeri tanpa terikat oleh kesepakatan institusional atau birokrasi tertentu. Modul Nusantara adalah rangkaian kegiatan yang dikhususkan untuk menciptakan pemahaman komprehensif tentang kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial yang didesain melalui pembinaan secara berurutan dan berulang. Manfaat Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Saat Melaksanakan Modul Nusantara di Universitas Kristen Indonesia (UKI) yaitu menambah wawasan pengetahuan terkait budaya nusantara baik itu tentang sejarah, agama, adat istiadat, bahasa, suku.

ABSTRACT

The Merdeka Student Exchange (PMM) is a student exchange program that gives freedom to students to choose higher education institutions abroad without being bound by certain institutional or bureaucratic agreements. The Nusantara Module is a series of activities devoted to creating a comprehensive understanding of diversity, inspiration, reflection, and social contributions designed through sequential and repeated coaching. The benefits of the Independent Student Exchange Program (PMM) when implementing the Archipelago Module at the Indonesian Christian University (UKI) are to broaden knowledge regarding the culture of the archipelago, be it history, religion, customs, language, ethnicity.



PENDAHULUAN

MBKM atau Merdeka belajar kampus merdeka terdiri dari dua konsep yaitu “Merdeka Belajar” dan “Kampus Merdeka” di dalam satu program (Vhalery et al., 2022). Manfaat Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020).

Merdeka belajar adalah program kebijakan baru dari Kemendikbud RI yang dicetuskan oleh Mendikbud Nadiem Makarim. Transformasi pendidikan melalui kebijakan merdeka belajar merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan SDM Unggul Indonesia yang memiliki Profil Pelajar Pancasila. Merdeka belajar ditujukan untuk jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah seperti SMP/SMA/SMK/Sederajat (Vhalery et al., 2022). Dalam MBKM ini memiliki beberapa program yang salah satunya Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM).

Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) adalah program pertukaran mahasiswa yang memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih institusi pendidikan tinggi di luar negeri tanpa terikat oleh kesepakatan institusional atau birokrasi tertentu (Sinaga et al., 2023). Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan akademik, antarbudaya, dan kepemimpinan melalui pengalaman belajar di lingkungan internasional.

Pada Program Pertukaran Mahasiswa konvensional, mahasiswa dibatasi dengan perjanjian-perjanjian antara institusi-institusi pendidikan yang berkaitan, termasuk dalam pemilihan Universitas yang dituju, program studi yang dipilih, dan mata kuliah yang akan dipilih oleh mahasiswa. Akan tetapi dalam Pertukaran Mahasiswa Merdeka, mahasiswa dapat memilih sendiri tujuan pertukaran, durasi pertukaran, program studi yang diminati, dan mata kuliah yang ingin diambil. Mereka juga memiliki fleksibilitas untuk memilih periode pertukaran yang sesuai dengan jadwal kuliah mereka di universitas asal.

Pada saat menjalani program ini mahasiswa berkesempatan mendapatkan pengalaman belajar di lingkungan yang berbeda secara budaya, bahasa, agama, dan akademik. Pertukaran Mahasiswa Merdeka juga mendorong mahasiswa untuk menjadi lebih mandiri, bertanggung jawab, dan menghadapi tantangan yang mungkin terjadi selama pertukaran. Mahasiswa akan belajar untuk mengatur kehidupan sehari-hari, mengelola keuangan, dan beradaptasi dengan lingkungan baru yang berbeda dari lingkungan mereka sebelumnya.

Modul Nusantara adalah program perkuliahan yang dirancang untuk mengenalkan keanekaragaman budaya, sejarah, dan kekayaan alam di Indonesia kepada mahasiswa (Sinaga et al., 2023). Program ini bermanfaat untuk memperluas wawasan mahasiswa tentang keberagaman Indonesia, baik dari segi budaya, adat istiadat, bahasa, maupun aspek geografis dan lingkungan.

Tujuan penulis ini dengan memahami kekayaan alam dan Keanekaragaman Hayati: Modul Nusantara juga memperkenalkan mahasiswa pada kekayaan alam Indonesia, termasuk keindahan alam seperti mangrove dan bekantan yang ada di Jakarta. Mahasiswa akan memahami pentingnya menjaga lingkungan dan keanekaragaman hayati sebagai warisan yang harus dilestarikan.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan melaksanakan program pertukaran mahasiswa merdeka secara langsung di Universitas Kristen Indonesia. Pada pelaksanaan PMM ini mengangkat satu mata kuliah yaitu Modul Nusantara yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang berupaya memahami pandangan dari subjek yang diteliti, memahami fenomena melalui mengumpulkan data dan dokumentasi tentang kegiatan modul nusantara yang dilakukan oleh mahasiswa. Subjek Modul Nusantara ini adalah mahasiswa yang mendaftar program pertukaran mahasiswa merdeka yang diterima di Universitas Kristen Indonesia dari berbagai universitas di Indonesia. Kegiatan dilakukan dengan memahami Modul Nusantara yang telah disediakan agar kegiatan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan terakhir PMM adalah mendapatkan banyak ilmu dan manfaat salah satunya kebhinekaan suku, agama, budaya adat. Didalam kebhinekaan-kebhinekaan yang ada banyak yang kami pelajari dan terinspirasi oleh keindahan dan kedamaian di setiap kunjungan-kunjungan selama kami melaksanakan modul nusantara. Pada saat melaksanakan modul nusantara ini kami juga mengetahui apa itu toleransi antar umat beragama baik dari suku, agama, ras, budaya, dan antar golongan. Dalam setiap kunjungan, mahasiswa banyak belajar tentang bagaimana cara kita menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, menghargai sesama walaupun berbeda keyakinan, maka dari kegiatan itu kita sebagai umat beragama harus dapat menciptakan kerukunan dan kedamaian serta dapat mengurangi potensi konflik karena dipicu oleh yang namanya perbedaan. Berikut laporan akhir kegiatan PMM.

Tabel. 1 Kegiatan PMM

Waktu Kegiatan di PT Penerima	Deskripsi Kegiatan Akhir di PT Penerima
Realisasi Kegiatan W4 di Bulan Sebelumnya	Kegiatan yang telah kami laksanakan pada tanggal 16 Desember 2022 yaitu rapat perdana Festival Budaya dengan tema “Puspa Warna Budaya Nusantara”. Topik kami adalah mengenai rundown, konsep acara, dan mendata para tamu undangan yang akan hadir. Panitia yang telah dibentuk menjalankan tugasnya masing-masing.
Realisasi Kegiatan di Bulan Akhir (yang sudah direncanakan di bulan sebelumnya)	Kegiatan di PT Penerima: 1. Refleksi 7 : “ Museum satria mandala, Museum Perumusan Naskah Proklamasi, Museum Pembacaan Teks Proklamasi”

	Pada kesempatan ini tanggal 7 desember 2022 kami mengunjungi 3(tiga) : • Museum Satria Mandala : Disini kami dapat melihat rumah peninggalan alm.Ir.Soekarno dulu. Kami dapat melihat langsung lokasi-lokasi penting yang ada didalam rumah tersebut yang beberapa sudah dirombak untuk keperluan tertentu. Kami juga melihat beberapa alat perang yang digunakan pada saat dulu. • Museum Perumusan Naskah Proklamasi : Disini kami dapat melihat lokasi-lokasi yang menjadi saksi bagaimana teks proklamasi itu di rancang. Kami juga memiliki kesempatan untuk melihat video singkat bagaimana Indonesia mempertahankan diri untuk tetap merancang teks proklamasi tersebut agar merdeka. • Museum Pembacaan Teks Proklamasi : Disini kami dapat melihat langsung tugu pembacaan teks proklamasi. Disini juga kami bermain game singkat tentang keberanekaragaman budaya dan Bahasa yang tentunya membuat kami mengetahui banyak Bahasa dari berbagai provinsi yang adadi Indonesia 2. Festival Budaya (Kontribus Sosial Part III): Pada kegiatan ini kami mengadakan Festival Budaya yang bertemakan “Puspa Warna Budaya Nusantara” dilaksanakan pada Jumat, 13 Januari 2023 di Lobby Gedung FISIP, Universitas Kristen Indonesia. Festival Budaya tersebut dihadiri oleh Kemendikbud, Wakil Rektor Univeristas Kristen Indonesia, Dosen Modul Nusantara, Perwakilan Ormawa di Universitas Kristen Indonesia, perwakilan Rumah Asuh Yatim Fadhillah, dan teman-teman lainnya. Pada kegiatan ini kami melakukan Gebyar bersama dengan kelompok 2. Di kegiatan ini kami mengundang masyarakat yang sebelumnya pernah kami kunjungi sewaktu kebhinekaan. Diantaranya yaitu makanan khas daerah seperti Gado-gado, soto betawi, es slendang mayang, dan bir pletok. Ada juga musik
--	---

	daerah seperti keroncong tugu. Kami juga menampilkan tarian dari berbagai daerah yang ada di Indonesia. Para tamu undangan gebyar kami perbolehkan untuk mencicipi makanan dan minuman khas daerah yang telah kami sediakan. Ada juga penampilan fashion show setiap perwakilan dari berbagai daerah dengan menggunakan pakai adat daerah yang ada di Indonesia. 3. Closing Ceremony: • Untuk kegiatan pelepasan mahasiswa PMM UKI dilakukan pada tanggal 19 Januari 2023 di Gedung AB Ruang Seminar, Universitas Kristen Indonesia. Acara ini bertemakan "<i>Time flies, memories stay</i>". Mahasiswa PMM Inbound UKI Batch II dilepaskan secara resmi oleh Rektor UKI. Mahasiswa PMM mempersembahkan tarian budaya dengan lagu "<i>Wonderland Indonesia</i>". Mahasiswa PMM resmi dilepas dengan simbol pemotongan Nasi Tumpeng.
Personil Favorit Pengelola PMM 2 di PT Penerima	Personil favorit saya di PMM-2 UKI adalah ibu Dosen Modul Nusantara yaitu Ibu Luh Angelianawati S.Pd M.Pd. Beliau sering dipanggil dengan sebutan Ma'am Luh. Beliau adalah motivator sekaligus orang tua saya yang terbaik selama pelaksanaan PMM-2 ini, dan beliau sangat menghargai waktu sekaligus banyak memberikan motivasi dan semangat yang tinggi bagi saya.
Hal yang berkesan selama Pelaksanaan PMM 2	Hal yang berkesan bagi saya selama pelaksanaan PMM2 di Universitas Kristen Indonesia adalah pelaksanaan mata kuliah Modul Nusantara. Di mana dari mata kuliah Modul Nusantara ini, saya banyak belajar banyak hal, diantaranya belajar mengenal berbagai budaya, mengenal sesama mahasiswa PMM 2 yang berasal dari berbagai pulau, belajar mengenai banyak sejarah, dan masih banyak lagi. Dan senangnya lagi saya bisa merasakan belajar sekaligus jalan-jalan mengelilingi tempat tempat yang bersejarah yang ada di Jakarta.
Tanggal KHS keluar dari PT Penerima	Perkiraan KHS keluar dari kampus Universitas Kristen Indonesia yaitu tanggal 27-31 Januari 2023.



Gambar 1. Foto Rapat II membahas tentang Gebyar Budaya Kontribusi social



Gambar 2. Foto Gebyar Budaya Kontribusi Sosial

KESIMPULAN

Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan program dari MBKM yang mengajak mahasiswa peduli tentang toleransi antar umat beragama baik dari suku, agama, ras, budaya, dan antar golongan. Modul Nusantara adalah rangkaian kegiatan yang dikhususkan untuk menciptakan pemahaman komprehensif tentang kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial yang didesain melalui pembinaan secara berurutan dan berulang. Manfaat Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Saat Melaksanakan Modul Nusantara di Universitas Kristen Indonesia (UKI) yaitu menambah wawasan pengetahuan terkait budaya nusantara baik itu tentang sejarah, agama, adat istiadat, bahasa, suku.

DAFTAR PUSTAKA

Dirjen Dikti Kemendikbud. (2020). Buku Panduan Pelayanan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. *Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*, 1–33.

<http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020>

- Sinaga, M. B., Pardosi, M., Silaban, E., & Siahaan, R. D. (2023). *Modul Nusantara Pmm-2 ITK Dipulau Borneo Dengan Mengenal Primata Bekantan dan Pohon Mangrove*. 4(2), 1511–1516.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>